

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan lima model prediksi kebangkrutan yaitu *Altman Z-Score*, *Springate*, *Ohlson*, *Zmijewski* dan *Grover*. Sektor usaha yang digunakan yaitu perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia. Penelitian ini menganalisis komparatif kelima model prediksi kebangkrutan yang paling akurat pada perusahaan otomotif dan komponennya. Sampel penelitian ini 14 perusahaan. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan 14 perusahaan periode tahun 2015-2019. Uji kualitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas pada nilai *Standardized Residual* dengan alat uji *Explore Descriptive Statistics*. Untuk menguji perbandingan penerapan model prediksi kebangkrutan dan menentukan model prediksi kebangkrutan yang paling akurat terhadap perusahaan otomotif dan komponennya menggunakan uji *Repeated Measure Anova*, dengan menggunakan nilai signifikansi *Greenhouse-Geisser*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penerapan rasio keuangan pada persamaan masing-masing model kebangkrutan yang berpengaruh positif terhadap kategori skor hasil prediksi kebangkrutan perusahaan otomotif dan komponennya di Indonesia; dan model *Springate* merupakan model yang paling akurat terhadap kebangkrutan pada perusahaan otomotif dan komponen di Indonesia, disusul dengan model *Altman Z-Score* sebagai alternatif kedua.

Kata-kata kunci: model prediksi kebangkrutan, perusahaan otomotif, kinerja keuangan.

ABSTRACT

This research uses five bankruptcy prediction models are Altman Z-Score, Springate, Ohlson, Zmijewski and Grover. The business sector used is automotive companies and their components in Indonesia. This research analyzes the five most accurate comparative bankruptcy prediction models for automotive companies and their components. The research sample is 14 companies. The sampling technique is purposive sampling technique. This research data is secondary data from annual financial reports of 14 companies period 2015-2019. Test data quality in this research using the normality test on the value of Standardized Residuals with the Explore Descriptive Statistics test tool. To test the comparison of application bankruptcy prediction model and determine the most accurate bankruptcy prediction model for automotive companies and their components, the Repeated Measure Anova test was used, using the Greenhouse-Geisser significance value. The results of this research indicate that there are differences in the application of financial ratios to the equations of each bankruptcy model which have a positive effect on the category of the prediction scores for the bankruptcy of automotive companies and their components in Indonesia; and Springate model is the most accurate model for bankruptcy in automotive and component companies in Indonesia, followed by Altman Z-Score as second alternative model.

Keywords: bankruptcy prediction model, automotive company, financial performance.